

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu rumusan masalah. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Mengenai metode deskriptif dijelaskan pula oleh Ibrahim dan Sudjana (2004: 64) sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.”

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1998: 140) terutama mengenai ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berdasarkan kutipan di atas maka metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan dan melukiskan situasi berupa gejala, kejadian yang ada pada masa sekarang. Sedangkan berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat digambarkan bahwa dalam penelitian ini data

yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis, hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dilihat dari status ekonomi siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian. Ketelitian di dalam menentukan jumlah dari suatu populasi dan sampel akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang kongkrit, maka memerlukan sumber data yang akan diperoleh dari populasi. Sudjana (1989: 6) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah totalitas yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan yang jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

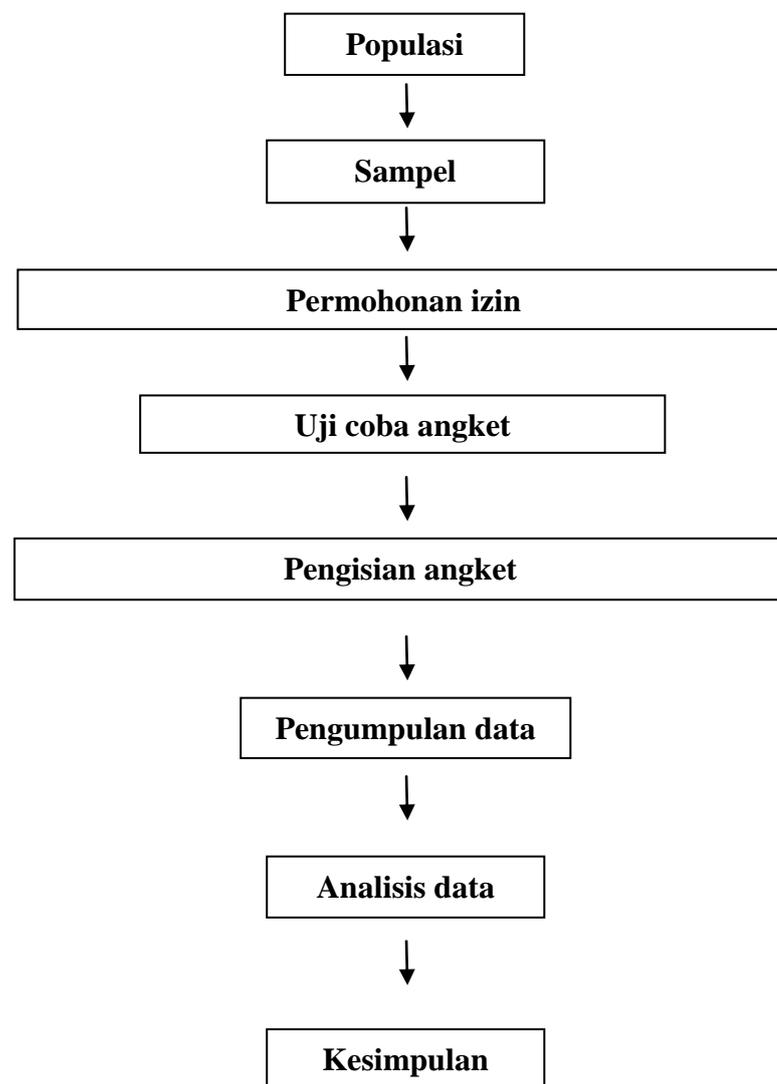
Beranjak dari kutipan tersebut, maka yang dimaksud populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan unsur lainnya. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 15 Garut yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis sebanyak 45 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga mewakili populasinya. Ibrahim dan Sudjana (2004: 161) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.” Untuk penentuan jumlah sampel, tidak ada patokan yang standar untuk dijadikan acuan dalam menentukan sampel penelitian, akan tetapi untuk memilih sampel harus diketahui dahulu dari sifat populasinya. Nasution (2004: 134) menjelaskan bahwa: “Tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipergunakan atau suatu penelitian di populasi yang tersedia. Juga tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud sampel besar dan kecil.”

Untuk mengetahui seberapa besar sampel, Arikunto (2002:109) menjelaskan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Karena anggota populasi kurang dari 100 orang dan diambil sesuai dengan kriteria status ekonomi, maka setelah disaring dengan menggunakan data sekolah dan kuisioner tambahan, peneliti mendapatkan jumlah sampel yang rata sama banyak tiap status ekonomi yakni sebanyak 30 siswa atau 10 siswa perstatus ekonomi diambil dari anggota aktif yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 15 Garut.

Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut :



Bagan 3.1

Langkah-langkah Pengambilan dan Pengolahan Data

C. Instrumen penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002: 124) bahwa: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang dijabarkan melalui variabel, komponen, dan indikator butir pernyataan yang dibuat merupakan gambaran mengenai motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dilihat dari status ekonomi siswa.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini bersifat tertutup, artinya angket ini disusun dengan pernyataan terbatas, tegas, kongkrit, dan lengkap sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya. Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dilihat dari status ekonomi siswa..

Dalam mengidentifikasi perubahan perilaku dan pribadi seseorang dalam menjawab setiap pernyataan dari setiap butir soal yang disajikan, terlebih dahulu diketahui secara tepat (valid) dan dapat dipercaya (reliabel) dari alat pengumpulan datanya. Karena, kecermatan penilaian dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan tergantung kepada tingkat ketepatan, kepercayaan, keobyektifan, dan kerepresentatifan informasi yang didukung oleh data yang diperoleh di lapangan.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang tampak dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tentang Motivasi Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis dilihat dari Status Ekonomi Siswa di SMA Negeri 15 Garut

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
<p>Motivasi Belajar</p> <p>Kata “motiv” terlebih dahulu, karena kata “motiv” muncul terlebih dahulu sebelum kata “motivasi”. Kedua hal tersebut merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat diartikan sebagai suatu kondisi internal (kesiapan, dan kesiagaan). Yang berawal dari kata “motiv” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif pada saat-saat tertentu terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak</p> <p>Sujono Trimo memberikan pengertian motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya ahan (perintence) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang berasangkutanan</p>	Motivasi intrinsic	Mendapatkan sensasi pengalaman (<i>Experience stimulation</i>)	1. Keinginan untuk berhasil 2. Tujuan	10 item
		Keinginan mencoba (<i>Accomplishment</i>)	1. Minat 2. Perasaan senang 3 Rasa ingin tahu	10 item
		Keinginan mengetahui (<i>To know</i>)	1. Melihat situasi 2. Melakukan gerakan	10 item
	Motivasi ekstrinsic	Pengaturan mengintegrasikan (<i>Integrated regulation</i>)	1. Diri sendiri 2. Keluarga 3. Sekolah	10 item
		Pengaturan mengidentifikasi (<i>Identified regulation</i>)	1. Hubungan teman 2. Hubungan guru	10 item
		Pengaturan menginterjeksi (<i>Introjected regulation</i>)	1. Rasa senang 2. Rasa sedih	10 item
Pengaturan dari		1. Keluarga 2. Teman 3. Guru	10	

		luar (<i>External regulation</i>)		item
Status ekonomi	Pendidikan orang tua Penghasilan orang tua Pekerjaan orang tua	Jenis dan jenjang pendidikan Penghasilan orang tua perbulan a.pekerjaan Ayah b.pekerjaan Ibu		

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Ibrahim dan Sudjana (2004: 107) menjelaskan sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut: Kategori untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Antara Setuju dan Tidak Setuju = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1. Kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3,

Tidak Setuju = 4 dan Sangat Tidak Setuju = 5. Kategori penyekoran tampak dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Antara Setuju dan Tidak Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu dijelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998: 184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan ringkas-ringkasnya.
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran.

D. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji untuk mengukur tingkat validitasnya dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba angket ini diberikan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 15 Garut sebanyak 30 orang, pada tanggal 2014. Angket tersebut Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

1. Menentukan Validitas Instrumen

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah
- b. Menentukan 50% responden yang memperoleh skor tinggi dan 50% yang memperoleh skor rendah.
- c. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
- d. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir dengan rumus dari Sudjana (1989: 62) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata yang dicari

X_i : Jumlah skor

n : Jumlah responden

- e. Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan dari Sudjana (1989: 94) dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}$$

M. Iqbal Fachri, 2015 *MOTIVASI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS DILIHAT DARI STATUS EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 15 GARUT*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- S : Simpangan baku yang dicari
 $\Sigma (\bar{X} - X)^2$: Jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata
 $n - 1$: Jumlah sampel dikurangi satu

- f. Mencari nilai t_{hitung} untuk setiap butir pernyataan dari Sudjana (1989: 233) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- S : Simpangan baku
 n : Jumlah Sampel
 \bar{X}_1 : Rata-rata Kelompok atas
 \bar{X}_2 : Rata-rata Kelompok bawah

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, tetapi jika sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

2. Menentukan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

- Membagi butir pernyataan menjadi dua bagian pernyataan yang bernomor ganjil dan bernomor genap.
- Skor dari butir pernyataan yang bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir pernyataan yang bernomor genap dijadikan variabel Y.

M. Iqbal Fachri, 2015

MOTIVASI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS DILIHAT DARI STATUS EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 15 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* dalam Arikunto (2003: 72) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari
 XY : Jumlah perkalian skor x dan skor y
 $\sum X$: Jumlah skor x
 $\sum Y$: Jumlah skor y
 n : Jumlah banyaknya soal

- d. Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus dari Arikunto (2003: 93) *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien yang dicari
 $2 \cdot r$: Dua kali koefisien korelasi
 $1 + r$: Satu tambah koefisien korelasi

- e. Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Sudjana (1989: 365) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t-hitung yang dicari
 r : Koefisien seluruh tes
 $n - 2$: Jumlah soal/pernyataan dikurangi dua

Dari hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t_{hitung} , nilai $r_{seluruh}$ item tes yang dihasilkan dimasukkan ke dalam rumus yang dikembangkan oleh Sudjana. Dengan taraf nyata 0.05 dan $dk : (n - 2)$. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen penelitian dapat dipercaya atau reliabel. Dan jika uji signifikansi korelasi menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf nyata 0.05 dan $dk = n - 2$. Maka instrumen mempunyai reliabilitas yang signifikan.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Bulutangkis Berdasarkan Status Ekonomi.

Indikator	Korelasi Person Product (r hitung)	Angka kritis (R TABEL)	keterangan
P1	1,513574937	1,313	V
P2	1,6233589	1,313	V
P3	0,38903901	1,313	TV
P4	1,565247584	1,313	V
P5	-1,624334183	1,313	TV
P6	0,147901995	1,313	TV
P7	0	1,313	TV
P8	2,029198625	1,313	V
P9	1,164358718	1,313	TV
P10	0,984495185	1,313	TV
P11	0,541316225	1,313	TV
P12	0,619323537	1,313	TV
P13	0,879963797	1,313	TV
P14	2,6	1,313	V
P15	2,175406713	1,313	V
P16	-0,529150262	1,313	TV
P17	2,619160171	1,313	V
P18	0,612372436	1,313	TV
P19	-0,146759877	1,313	TV
P20	1,624334183	1,313	V
P21	0	1,313	TV
P22	1,082632451	1,313	TV
P23	1,950473744	1,313	V
P24	1,899538739	1,313	V

P25	-0,464095481	1,313	TV
P26	0,709929574	1,313	TV
P27	0,721754967	1,313	TV
P28	-0,670820393	1,313	TV
P29	0,209165007	1,313	TV
P30	2,228344058	1,313	V
P31	1,586459559	1,313	V
P32	1,586459559	1,313	V
P33	1,212678125	1,313	TV
P34	-0,172589785	1,313	TV
P35	1,4	1,313	V
P36	0,814345071	1,313	TV
P37	0,836660027	1,313	TV
P38	0,975236872	1,313	TV
P39	1,122497216	1,313	TV
P40	1,356250736	1,313	V
P41	2,303243959	1,313	V
P42	1,582021901	1,313	V
P43	1,953491498	1,313	V
P44	0,94976937	1,313	TV
P45	0,470162346	1,313	TV
P46	1,62692194	1,313	V
P47	0,928190962	1,313	TV
P48	0,473286383	1,313	TV
P49	0	1,313	TV
P50	2,345703643	1,313	V
P51	1,931388919	1,313	V
P52	1,217519175	1,313	TV
P53	-0,958140275	1,313	TV
P54	0,519986794	1,313	TV
P55	1,821410318	1,313	V
P56	0,836660027	1,313	TV
P57	1,517238749	1,313	V
P58	-0,223606798	1,313	TV
P59	0,529150262	1,313	TV
P60	0,170427824	1,313	TV
P61	-0,874180839	1,313	TV
P62	0,292174355	1,313	TV
P63	2,458465551	1,313	V
P64	2,694006071	1,313	V
P65	0,573944043	1,313	TV

P66	0,325054422	1,313	TV
-----	-------------	-------	----

Tabel. 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Bulutangkis Berdasarkan Status Ekonomi.

RELIABILITAS MOTIVASI	
N	= 30 $\Sigma x^2 = 374623$
Σx	= 3499 $\Sigma y^2 = 411325$
Σy	= 3667 $\Sigma_{xy} = 388831$
$r_{x,y} = \frac{n \Sigma_{xy} - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$ $= \frac{30 \times 388831 - (3499)(3667)}{\sqrt{[30 \times 374623 - (3499)^2][30 \times 411325 - (3667)^2]}}$ $= \frac{11664930 - 12830833}{\sqrt{(11238690 - 12243001)(12339750 - 13446889)}}$ $= \frac{1165903}{\sqrt{(1004311)(1107139)}} = \frac{1165903}{(1002,15)(1052,20)}$ $= \frac{1165903}{1054462,23} = 1,105684$	
$r_1 = \frac{2r_6}{1+r_6}$ $= \frac{2 \times 1,105684}{1+1,105684}$ $= \frac{2,211368}{2,105684} = 1,050189867$	

Kesimpulan:

Berdasarkan data hitungan di atas terkait mengenai reabilitas, setelah diperoleh harga r1 hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument reliabel atau tidak,

harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel. Dengan $n=30$ taraf kesalahan 5% diperoleh 0,361 dan taraf kesalahan 1% diperoleh 0,463. Karena r_1 hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% ($1,05018 > 0,361 > 0,463$), maka dapat disimpulkan instrumen motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis diperbanyak untuk disebarkan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Angket tersebut disebarkan pada tanggal 2014. Butir soal dalam angket yang valid dan reliable disebarkan kepada para sampel sebanyak 30 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 15 Garut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian mengurut data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian data, sehingga dapat ditemukan tema-tema fenomena dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh penelitian kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono, 2011:245) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian". Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis data sebelum di lapangan

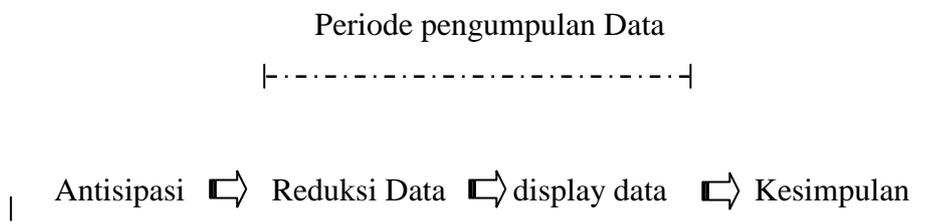
Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Peneliti

melakukan hubungan dengan pihak sekolah dengan mengikuti petunjuk sebagai berikut :

- a) Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti
- b) Selanjutnya peneliti menemui guru pendidikan jasmani dan menerangkan secara keseluruhan tentang penelitian ini. Guru pendidikan jasmani yang bersangkutan menerima peneliti dengan respon yang positif dan siap membantu.

2. Analisis data di lapangan

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (merangkum data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2. Langkah-langkah Analisis Data